

[Hoax] Akun Facebook Palsu Atas Nama Istri Bupati Karanganyar

08 April 2021 | 60 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook palsu yang mengatasnamakan Istri Bupati Karanganyar, Siti Khomsiyah. Akun tersebut mencatut nama, foto pro?!, dan foto dinding yang identik dengan Siti Khomsiyah serta melakukan aksi kejahatan di media sosial dengan meminta sejumlah uang serta pulsa kepada kerabat dekat.

Menanggapi hal tersebut, Siti Khomsiyah menjelaskan kronologi terkuaknya akun palsu tersebut saat seorang pengacara, Kadi Sukarna, mengirimkan pesan elektronik kepadanya untuk mengkon?rmasi apakah Siti memiliki akun baru atau tidak. Merasa tidak punya, Siti pun mengon?rmasi bahwa ia hanya memiliki satu akun. Menurut Siti, akun palsu tersebut meminta pertemanan pada siapa saja yang dikenalnya. Kemudian, setelah permintaan pertemanan diterima, akun tersebut langsung menjalankan aksinya dengan meminta sejumlah uang dan pulsa.

[Hoax] Penerimaan Calon Anggota Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021

08 April 2021 | 65 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan berantai pada aplikasi WhatsApp, pesan tersebut berisi informasi terkait penerimaan calon anggota Satuan Polisi Pamong Praja atau Satpol PP di Provinsi Kalimantan Timur yang akan dilaksanakan pada Tahun 2021, disebutkan pula beberapa persyaratan atau kriteria umum calon anggota Satpol PP. Selanjutnya bagi para calon anggota Satpol PP yang memenuhi persyaratan tersebut diharap segera mengantarkan berkas lamaran kerjanya ke Kantor Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur.

Faktanya, informasi penerimaan Satpol PP tersebut adalah tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Hal tersebut telah diklarifikasi melalui media sosial resmi milik Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur bahwa pesan berantai yang beredar tersebut adalah hoaks dan bukan informasi resmi yang dikeluarkan pihak Satpol PP Provinsi Kalimantan Timur.

[Hoax] Link Survei WhatsApp Bagikan Kuota Gratis 50 GB

08 April 2021 | 55 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar melalui WhatsApp sebuah link dengan narasi yang menyebut bahwa WhatsApp membagikan kuota internet gratis 50 GB berlaku selama 90 hari dalam rangka perayaan ulang tahun ke-10.

Dilansir dari Medcom.id, klaim bahwa link tersebut terkait WhatsApp membagikan kuota internet gratis 50 GB selama 90 hari dalam rangka perayaan ulang tahun ke-10, tidak berdasar. Faktanya, tidak ada informasi resmi dan valid mengenai hal itu. Adapun aplikasi perpesanan dari Amerika ini dirilis pada Februari 2009. Sehingga per 2021, seharusnya WhatsApp sudah berulang tahun ke-12.

[Disinformasi] Bank Indonesia telah Mengeluarkan Pecahan Uang Logam Baru Rp 10 Miliar

08 April 2021 | 79 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar postingan di Twitter, sebuah akun yang membagikan postingan uang logam Rp 10 miliar dengan narasi yang berbunyi "@bank_indonesia telah mengeluarkan pecahan uang logam terbaru".

Faktanya, melalui akun resmi Twitter Bank Indonesia @bank_indonesia mengklarifikasi bahwa informasi tersebut tidak benar. Pihaknya mengimbau agar selalu berhati-hati terhadap penipuan atau informasi yang tidak benar.

[Disinformasi] Lebih dari 300 Kapal Terjebak Antrian Transit di Terusan Suez

08 April 2021 | 74 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan video disertai keterangan "Lebih dari 300 kapal menunggu di Kanal Suez untuk transit. Dengan informasi dari Esteban Cedeno".

Dilansir dari periksafakta.afp.com, adanya video yang diklaim menunjukkan lebih dari 300 kapal yang terjebak di Terusan Suez, Mesir adalah klaim yang salah. Faktanya, rekaman kejadian pada video tersebut bukan terjadi di Terusan Suez melainkan rekaman yang diambil di perairan Bangladesh pada bulan Februari 2021.

[Disinformasi] Terjadi Bom Bunuh Diri di Medan

08 April 2021 | 70 Kali | Edy Krisna



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial Facebook dan Youtube detik-detik terjadinya sebuah ledakan yang disebut sebagai bom bunuh diri di Medan. Video tersebut disertai narasi "BOM BUNUH DIRI DI MEDAN 'MELEDAK'. PELAKUNYA ORANG". Video itu diunggah pada 4 April 2021.

Faktanya, klaim yang menyebut kejadian tersebut sebagai peristiwa bom bunuh diri adalah keliru. Dilansir dari Tribun Medan, ledakan dalam video yang beredar itu merupakan kejadian ledakan sebuah ban mobil yang diduga diakibatkan oleh pengisian angin yang melebihi kapasitas. Video tersebut juga merupakan video lama, hal ini berdasarkan pada keterangan waktu yang tertera dalam unggahan berita yakni 4 Desember 2020.

[Hoax] Akun Facebook Palsu Mengatasnamakan Wali Kota Mojokerto

09 April 2021 | 61 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook palsu mengatasnamakan Ika Puspitasari, Wali Kota Mojokerto, Jawa Timur. Akun Facebook palsu tersebut diketahui membuat sebuah postingan bertujuan menawarkan pinjaman uang online yang diklaim sebagai bantuan pinjaman modal usaha di masa pandemi Covid-19 dari Pemerintah Pusat.

Faktanya, unggahan penawaran pinjaman online tersebut bukan merupakan informasi yang disampaikan oleh Wali Kota Mojokerto, Ika Puspitasari. Akun Facebook yang digunakan untuk mengunggah informasi tersebut adalah akun palsu. Kabag Pemberitaan Pemerintah Kota Mojokerto, Nova Kumala Dewi menyatakan bahwa akun yang digunakan untuk menawarkan pinjaman uang online tersebut bukan akun resmi milik Walikota Mojokerto. Selanjutnya Walikota Mojokerto hanya memiliki fanpage atas nama "Ning Ita". Pihaknya juga meminta masyarakat untuk tidak merespon atau mempercayai apabila mendapat pesan-pesan yang dapat merugikan.

[Hoax] Kamboja dan Swiss Tak Ada Kematian selama Pandemi Covid-19 karena Tak Memakai Masker

09 April 2021 | 60 Kali | Dedi Kerta Sujaya



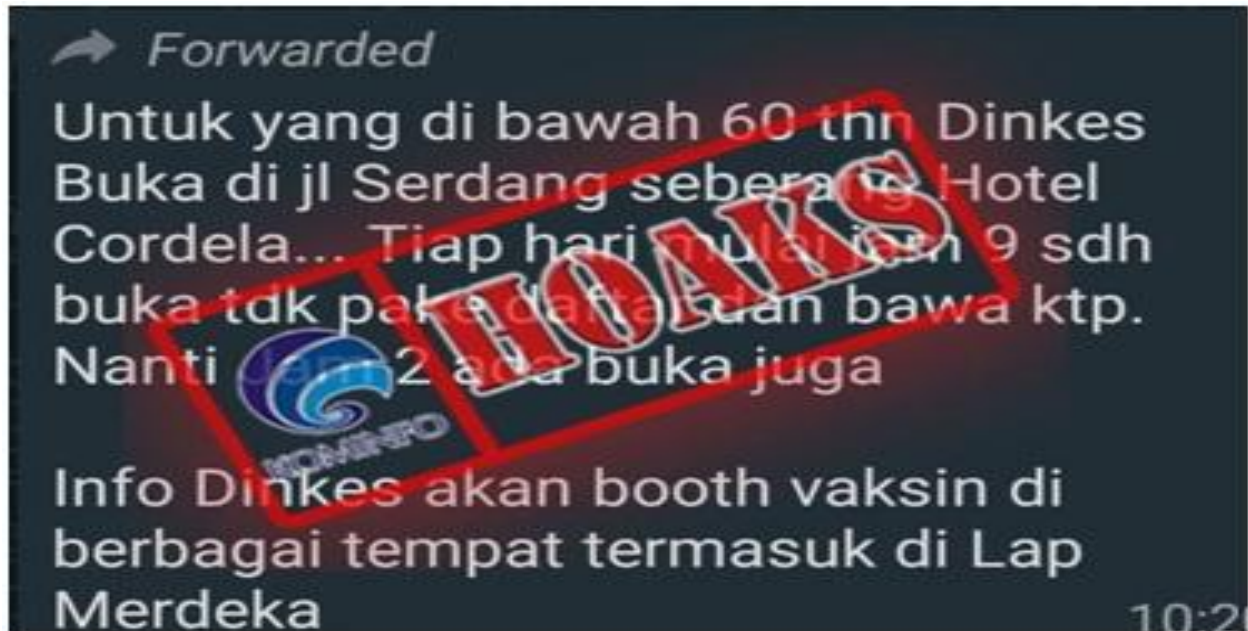
Penjelasan :

Beredar informasi melalui broadcast WhatsApp mengenai negara-negara yang tidak memakai masker seperti Kamboja dan Swiss tingkat kematiannya dalam kasus pandemi Covid-19 nol persen.

Dilansir dari Liputan6.com, klaim yang menyebutkan Kamboja dan Swiss tidak ada kematian selama pandemi Covid-19 adalah tidak benar. Dalam website resmi Pemerintah Swiss terkait informasi Covid-19, [Swissinfo.ch](https://www.swissinfo.ch), jumlah kematian akibat Covid-19 mencapai 9.792 orang per 8 April 2021. Sementara itu, dilansir dari [Phnompenhpost.com](https://www.phnompenhpost.com), data terkait informasi Covid-19 di Kamboja per 8 April 2021, terdapat 24 orang meninggal dunia akibat Covid-19. Adapun mengenai pemakaian masker di Swiss dijelaskan pemakaian masker di tempat umum wajib sejak 6 Juli 2020. Sedangkan di Kamboja pemakaian masker diwajibkan di tempat umum daerah zona merah sejak 24 Maret 2021.

[Hoax] Vaksin Massal oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara

09 April 2021 | 95 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar pesan berantai yang berisi informasi mengenai vaksinasi massal bagi masyarakat yang berusia di bawah 60 tahun yang akan diadakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara di Jalan Prof. HM Yamin, Serdang atau tepatnya berada di seberang Hotel Cordela yang akan berlangsung setiap hari mulai pukul 09.00 WIB. Disebutkan juga proses mendapatkan vaksinasi tidak perlu melakukan pendaftaran dan hanya membawa KTP. Selain itu, dikatakan bahwa Dinas Kesehatan akan membuka booth vaksin di berbagai tempat, termasuk di Lapangan Merdeka.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar atau hoaks. Jubir Satgas Penanganan Covid-19 Sumatera Utara yang juga Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, dr. Aris Yudhariansyah menegaskan kegiatan tersebut tidak dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. Untuk itu, ia mengimbau agar masyarakat tidak mudah percaya terhadap informasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

[Disinformasi] Tsunami di Pantai Alor NTT

09 April 2021 | 83 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada media sosial Facebook, mengenai bencana alam yang terjadi di NTT. Pada unggahan tersebut terdapat beberapa video yang menyiarkan bencana alam yang terjadi di NTT dan juga ditambahkan keterangan yang mengatakan bahwa, "NTT Pantai Alor terpapar tsunami banjir. Waspadalah di laut NTT".

Berdasarkan hasil penelusuran turnbackhoax.id, bahwa klaim mengenai pantai Alor yang terpapar Tsunami adalah tidak benar. Faktanya, Kepala Stasiun Meteorologi Maritim Tenau Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Syaeful Hadi menegaskan bahwa informasi yang beredar itu merupakan berita yang tidak benar. Fenomena yang terjadi di sejumlah wilayah NTT adalah gelombang tinggi. Syaeful menyebutkan gelombang setinggi 1,25-1,5 meter berpeluang terjadi di Selat Sape bagian selatan, Selat Sumba bagian barat, Laut Sawu, Selat Ombai, perairan utara Kupang dan Rote Ndao. Kemudian gelombang setinggi 2,5-4 meter berpeluang terjadi di perairan selatan Kupang dan Rote Ndao, Samudera Hindia selatan Kupang dan Rote Ndao. Selain itu, tinggi gelombang 4-6 meter berpeluang terjadi di Samudera Hindia selatan Sumba dan Sabu Raijua.

[Disinformasi] Bandara Kertajati Jawa Barat Melayani Servis Sepeda Motor

09 April 2021 | 89 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan foto pada media sosial Facebook yang memperlihatkan sebuah spanduk di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka, Jawa Barat. Foto tersebut berisi tulisan bengkel pesawat dan helikopter juga melayani servis sepeda motor.

Dikutip dari cek fakta medcom.id, klaim foto spanduk yang terpampang di Bandara Internasional Jawa Barat (BIJB) Kertajati, Majalengka, Jawa Barat melayani servis sepeda motor adalah tidak benar. Faktanya, foto tersebut merupakan hasil suntingan. Berdasarkan hasil penelusuran tim cek fakta medcom.id, bahwa foto asli dari gambar tersebut ditemukan dalam artikel berjudul "Runway Bandara Kertajati Terbakar, Ini Sejarah Pembangunannya". Artikel dimuat di situs kompas.com pada 29 September 2019.

[Disinformasi] Terdapat Cacing dan Ulat pada Masker Impor China

09 April 2021 | 79 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan video di Aplikasi Youtube dengan judul “masker impor china ada cacing atau ulat. Waspada”. Dalam unggahan tersebut juga diinformasikan bahwa sumber video dari tim tenaga Kesehatan RI.

Faktanya, serat kain yang bereaksi terhadap kondisi lembab, bukan Cacing, Ulat, atau yang lainnya. Tampilan Cacing yang sesungguhnya terlihat berbeda di bawah Mikroskop, lebih tebal tidak setipis serat kain dan terlihat organ dalamnya. Selanjutnya terkait klaim “Sumber video dari tim tenaga kesehatan RI”, tidak ada bukti bahwa pihak yang diklaim benar-benar menyatakan hal tersebut.

[Disinformasi] Anggota Brimob Meninggal Akibat Vaksin di Maluku

09 April 2021 | 68 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Twitter terkait meninggalnya seorang anggota Brimob di Maluku pasca mengikuti vaksinasi massal. Pada unggahan itu, disebutkan bahwa anggota Brimob tersebut meninggal akibat Vaksin AstraZeneca dan juga banyak anggota Brimob yang hilang kesadaran pasca vaksinasi.

Setelah ditelusuri, Ketua Komisi Nasional Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (Komnas KIPI) Prof. Hindra Irawan Safari mengatakan, Komandan Kompi Batalion Brimob Polda Maluku, Iptu LT meninggal dunia bukan karena vaksin, melainkan akibat terinfeksi Covid-19. Berdasarkan hasil penelitian dan audit Komnas KIPI, Iptu LT sudah terpapar Covid-19 sebelum disuntik Vaksin AstraZeneca pada 30 Maret 2021. Sementara itu, terkait laporan 20 anggota Brimob lainnya yang mengalami KIPI ringan dengan gejala meriang, saat ini sudah dinyatakan sehat. Hal senada juga ditegaskan oleh Kadiv Humas Polri, Inspektur Jenderal Argo Yuwono yang mengatakan, "Dilakukan sampel pemeriksaan Covid-19 (RT - PCR) di RS Haulussy Ambon dengan hasil positif". Selanjutnya, Satgas Covid-19 telah melakukan pelacakan atau tracing terhadap sejumlah orang yang berkontak.

[Hoax] Pernyataan Irjen Pol Argo Yuwono: "Pelaku Penyerang Mabes Polri Berinisial ZAS Istri Bandar Narkoba"

10 April 2021 | 68 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan pada platform media sosial Facebook yang menyebutkan bahwa pelaku penyerangan Mabes Polri adalah seorang istri bandar narkoba yang telah ditembak mati, pada unggahan tersebut terdapat pernyataan yang menyebutkan "Teroris penyerang Mabes Polri berinisial ZAS (Zobeil Agatha Silalahi), Batak Protestan adalah seorang yang sakit hati kepada kepolisian karena suaminya Bandar Narkoba yang ditembak mati". Pernyataan tersebut diklaim sebagai pernyataan dari Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Pol Argo Yuwono.

Faktanya, informasi mengenai pelaku penyerangan Mabes Polri dan pernyataan yang diklaim sebagai pernyataan dari Kadiv Humas Mabes Polri Irjen Pol Argo Yuwono pada unggahan tersebut adalah tidak benar. Melalui media sosial resmi milik Divisi Humas Polri diklaim bahwa Teroris penyerang Mabes Polri bukan berinisial ZAS, melainkan berinisial ZA yang diketahui berumur 25 Tahun dan bertempat tinggal di Jalan Lapangan Tembak, Ciracas, Jakarta Timur. Pernyataan pada unggahan tersebut bukan merupakan pernyataan dari Kadiv Humas Mabes Polri, Irjen Pol Argo Yuwono.

[Hoax] Video Pengendara Motor Terseret Arus Banjir di NTT

10 April 2021 | 54 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial Twitter mengenai korban banjir bandang yang tengah melanda sebagian daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Video tersebut memperlihatkan seorang pengendara motor yang tengah terseret arus banjir dan diklaim sebagai kejadian banjir bandang di NTT.

Berdasarkan penelusuran, klaim video pengendara motor yang terseret arus banjir dan berlokasi di NTT itu adalah tidak benar. Faktanya, dilansir dari kompas.tv unggahan video tersebut merupakan kejadian banjir yang terjadi di daerah Cimahi, Jawa Barat, pada Selasa, 4 April 2020. Peristiwa banjir di Cimahi itu dikabarkan menewaskan satu pengendara motor yang coba melawan arus. Diketahui, korban ditemukan tewas setelah hanyut setelah terseret sejauh 300 meter dari lokasi kejadian.

[Disinformasi] Foto Bayi Mengalami Alergi Setelah Ibu yang Menyusui Divaksin

10 April 2021 | 54 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang memperlihatkan foto seorang bayi dengan ruam di sekujur tubuh bagian perutnya. Unggahan tersebut diklaim sebagai foto bayi yang mengalami reaksi alergi setelah ibunya mendapat suntikan vaksin Covid-19.

Dikutip dari laman Kumparan.com, foto dalam gambar tersebut bukan merupakan bayi dari seorang ibu yang mendapat vaksin Covid-19. Cek fakta USA Today telah memastikan bahwa foto bayi tersebut tidak ada kaitan dengan bayi yang dikabarkan meninggal karena sang ibu mendapat suntikan vaksin Covid-19. Ibu menyusui termasuk dalam kategori aman mendapat injeksi vaksin Covid-19. Academy of Breastfeeding Medicine menjelaskan, kecil kemungkinan lipid vaksin dapat memasuki aliran darah dan mencapai jaringan payudara. Jika mRNA yang terdapat dalam vaksin masuk ke dalam susu ibu, tidak akan menimbulkan efek biologis yang membahayakan. Keamanan Vaksin COVID-19 bagi ibu menyusui juga ditegaskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Surat Edaran No. HK.02.02/11/368/2021, sebagaimana diberitakan oleh detik.com.

[Disinformasi] Video Polisi Prancis Jatuhkan Borgol Simbol Tolak Lockdown

10 April 2021 | 41 Kali | Dedi Kerta Sujaya



Penjelasan :

Beredar sebuah video TikTok yang diunggah kembali di media sosial Facebook menyebutkan bahwa Polisi Prancis menolak lockdown. Unggahan tersebut disertai narasi "Polisi PRANCIS telah terlihat dalam video yang menjatuhkan borgol mereka dalam pandangan yang tidak akan mengambil bagian dalam lockdown".

Dikutip dari cek fakta Medcom.id, klaim bahwa video tersebut merupakan simbol Polisi Prancis menolak lockdown adalah salah. Faktanya, video itu tidak ada kaitannya dengan lockdown yang populer di masa pandemi Covid-19. Video tersebut memperlihatkan unjuk rasa yang dilakukan polisi Prancis pada Juni 2020 lalu. Polisi Prancis menolak dinilai brutal dan rasis.